



Meningkatkan Profesionalisme Guru BK melalui Supervisi Akademik**Meliza Ananda**

Universitas Riau (UR) Pekanbaru

Muhammad Ramdani

Universitas Riau (UR) Pekanbaru

Riris Kumala Putri

Universitas Riau (UR) Pekanbaru

Tri Umari

Universitas Riau (UR) Pekanbaru

Kiki Mariah

Universitas Riau (UR) Pekanbaru

Munawir

Universitas Riau (UR) Pekanbaru

Alamat: Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru

Korespondensi penulis: meliza.ananda2262@student.unri.ac.id

Abstract. *Guidance and Counseling teachers have an important role in helping students achieve their optimal potential. However, to write it effectively, guidance and counseling teachers need high competence and professionalism. Academic supervision is one strategy that can be used to increase the professionalism of guidance and counseling teachers. This research aims to analyze the influence of academic supervision on the professionalism of guidance and counseling teachers in secondary schools. This research uses a literature review method. The research results show that academic supervision has a positive influence on the professionalism of guidance and counseling teachers. Guidance and counseling teachers who receive regular academic supervision show increased pedagogical competence, professional competence and personal competence. Academic supervision also helps guidance and counseling teachers in developing more effective guidance and counseling service programs. The findings of this study provide important implications for educational practice. First, this research shows that academic supervision is an effective strategy for increasing the professionalism of guidance and counseling teachers. Second, this research provides recommendations for supervisors and school principals to carry out academic supervision effectively. Third, this research encourages further research regarding other factors that can influence the professionalism of guidance and counseling teachers.*

Keywords: *Academic supervision; professionalism of guidance and counseling teachers; high school.*

Abstrak. Guru Bimbingan dan Konseling mempunyai peran penting dalam membantu siswa mencapai potensi optimalnya. Namun, untuk menuliskannya secara efektif, guru bimbingan dan konseling memerlukan kompetensi dan profesionalisme yang tinggi. Supervisi akademik merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru bimbingan dan konseling di sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik mempunyai pengaruh positif terhadap profesionalisme guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling yang mendapat supervisi akademik secara berkala menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi personal. Supervisi akademik juga membantu guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling yang lebih efektif. Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik pendidikan. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru bimbingan dan konseling. Kedua, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengawas dan kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif. Ketiga, penelitian ini mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru bimbingan dan konseling.

Kata kunci: Supervisi akademik; profesionalisme guru bimbingan dan konseling; sekolah menengah atas.

LATAR BELAKANG

Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu-individu dalam upaya membantu individu dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya, sehingga dapat tercapai perkembangan yang optimal. Untuk mencapai tujuan dapat diwujudkan melalui pelayanan bimbingan dan konseling yang bermutu. Perwujudan pelayanan bimbingan dan konseling yang bermutu, dipengaruhi salah satunya yaitu kinerja guru bimbingan dan konseling. Pada dasarnya kinerja guru bimbingan dan konseling profesional ditentukan oleh standar kualifikasi akademik dan kompetensi.

Menurut Pangestu, Umari, & Yakub (2022:1622) di dalam sekolah terdapat suatu organisasi yaitu bimbingan dan konseling yang merupakan suatu wadah yang bertujuan untuk pemberian bantuan kepada peserta didik yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling agar peserta didik mampu memecahkan masalah dapat mempersiapkan kehidupan yang akan datang.¹

Sedangkan, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu, Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Dan pelatihan secara khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Supervisi akademik adalah fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan di sekolah. Supervisi akademik merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan profesionalisme guru Bimbingan dan Konseling. Melalui supervisi akademik, guru bimbingan dan konseling dapat memperoleh

¹ Pangestu, D. B., Umari, T., & Yakub, E. 2022. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 6(5), 1622.(2022)

bimbingan, arahan, dan dukungan untuk mengembangkan kompetensi dan kinerjanya dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Ada beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang konselor. Kompetensi ini untuk melambangkan keprofesionalan atau karakteristik seorang guru bimbingan dan konseling di sekolah. Kompetensi tersebut adalah (Prayitno, 2009: 67): pertama, Kompetensi pedagogik: menguasai teori dan praksis pendidikan, mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli, menguasai esensi pelayanan bimbingan konseling dalam jalur, jenis dan satuan pendidikan. Kedua, Kompetensi kepribadian: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat, menampilkan kinerja berkualitas tinggi. Ketiga, Kompetensi sosial, mengimplementasikan kolaborasi interen di tempat bekerja, berperan dalam organisasi profesi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling mengimplementasikan kolaborasi antar profesi. Dan yang terakhir , yaitu Kompetensi profesional, menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli, menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan konseling, merancang program bimbingan dan konseling, mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif, menilai profesi dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling, memiliki kedadaran dan komitmen terhadap etika profesional, menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.²

Keutuhan kompetensi ini tidak dipisahkan dan harus saling bersinergi dan saling berkaitan (Lestari, dkk, 2013). Tidak akan berarti kompetensi pedagogik apabila tidak sesuai dengan kompetensi lainnya. Namun masing- masing guru harus memiliki keempat kompetensi ini agar bagus dilapangan. Begitu juga guru BK tentu harus memiliki kompetensi ini dalam dirinya.³

Jadi dapat kita simpulkan bahwa kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru bimbingan dan konseling dalam meraih ke profesionalan adalah kompetensi pedagogik, kepribadian yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan, dapat

² Prayitno. *Wawasan Profesional Konseling*. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2009)

³ Mugi Lestari, Mungin Edi Wibowo & Supriyo. 2013. *Kompetensi Profesional Guru BK dalam Pelaksanaan Layanan BK*. *Indonesian Journal Of Guidance and Counselling: Theory And Therapy* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>. IJGC2 (4), 2013)

berkolaborasi dengan baik serta mampu menguasai konsep dan praksis asesmen dengan baik.

Dalam hal ini poin permasalahan yang ingin penulis angkat adalah, efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling, dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling, tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik peran supervisi akademik dalam pengembangan profesionalisme guru bimbingan dan konseling berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Guru merupakan pondasi penting dalam membangun generasi bangsa yang berkualitas. Peran mereka bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral para siswa. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi kewajiban mutlak yang harus dipenuhi.

Menurut Helmi j. (2015) Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.⁴

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan profesionalisme guru bimbingan dan konseling, membantu guru bimbingan dan konseling meningkatkan kualitas layanan dan kinerja mereka, membantu guru bimbingan dan konseling meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka dalam bidang bimbingan dan konseling. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, dapat memberikan manfaat teoritis, seperti memberikan referensi baru mengenai program supervisi bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian “*literatur review*”. *Literatur review* merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu. *Literatur review* akan memberikan gambaran mengenai perkembangan suatu topik tertentu. *Literatur review* akan memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan. identifikasi atas suatu

⁴ Helmi, J. *Kompetensi profesionalisme guru*. (Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan , 7(2),318-336, 2015)

terori atau metode, mengembangkan suatu teori atau metode. mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi antara suatu teori dengan relevansi di lapangan terhadap suatu hasil penelitian.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa teori dan konsep tentang keberhasilan supervisi akademik yang dapat penulis identifikasi salah satunya berdasarkan hasil penelitian Wiyono dkk., (2017) yang menunjukkan bahwa teknik supervisi akademik yang paling banyak diterapkan dalam peningkatan profesionalisme guru adalah teknik supervisi kelompok.⁶

Hasil Wiyono dkk., (2019) lebih lanjut menjelaskan bahwa teknik individu dan kelompok digunakan oleh banyak kepala sekolah untuk menjalin hubungan dengan para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Oleh karena itu, dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru, banyak kepala sekolah cenderung menggunakan teknik individu dan kelompok dengan pendekatan langsung.⁷

Sementara itu, Renata dkk., (2018) mengatakan bahwa ada empat strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi. Salah satunya adalah perlunya guru untuk terlibat secara individu atau kelompok dalam kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.⁸

Hasil penelitian Wiyono dkk., (2019) menunjukkan bahwa supervisi yang menekankan pada partisipasi aktif guru, kerjasama dan berdasarkan prinsip objektif, keramahan, kooperatif, terbuka, dan demokratis dalam melaksanakan supervisi berpengaruh terhadap kinerja guru.⁹

Hal ini sejalan dengan Alfian dkk., (2019) bahwa model supervisi yang dilakukan dengan prinsip-prinsip yang benar juga berpengaruh terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah. Temuan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya.¹⁰

⁵ Rowley, J., & Slack, F.. *Conducting a literature review. Management research news.* (2004)

⁶ Wiyono, B. B., Kusmintardjo, S., & Sucipto. *The effective supervision techniques that influence teacher's performance.* Man in India, 97(24), 25-33. (2017)

⁷ Wiyono, B. B., Kusumaningrum, D. E., Triwiyanto, T., Sumarsono, R. B., Valdez, A. V., & Gunawan, I. *The comparative analysis of using communication technology and direct techniques in building school public relation.* 2019 5th International Conference on Education and Technology (ICET), 81-86. (2019)

⁸ Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. *The influence of headmaster's supervision and achievement motivation on effective teachers.* (International Journal of Scientific & Technology Research, 7(4), 44-49, 2018)

⁹ Wiyono, B. B., Kusumaningrum, D. E., Triwiyanto, T., Sumarsono, R. B., Valdez, A. V., & Gunawan, I. *The comparative analysis of using communication technology and direct techniques in building school public relation.* 2019 5th International Conference on Education and Technology (ICET), 81-86. (2019)

¹⁰ Alfian, A., Wiyono, B. B., Imron, A., Arifin, L., & Humaisi, H. *Development of the supervision model based on clinical approach to increase managerial competence of school principal.* *Univers. J. Educ. Res.*, 7(11), 2472-2481, (2019)
[%20https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=8440%20](https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=8440%20)

Hasil penelitian Shakuna dkk., (2016) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru atau keterampilan mengajar mereka.¹¹ Lopez (2016) juga menunjukkan supervisi akademik merupakan alat untuk meningkatkan efektivitas mengajar guru.¹²

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa supervisi akademik dengan berbagai teknik di dalamnya seperti individu dan kelompok mampu meningkatkan ke profesionalisme guru Bimbingan dan konseling, mampu membantu guru Bimbingan dan konseling meningkatkan kualitas layanan dan kinerja mereka serta membantu guru Bimbingan dan konseling meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka dalam bimbingan dan konseling.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dengan berbagai teknik di dalamnya, seperti individu dan kelompok, berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru Bimbingan dan Konseling. Supervisi akademik membantu guru Bimbingan dan Konseling meningkatkan kualitas layanan dan kinerja mereka, serta membantu mereka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dalam bidang bimbingan dan konseling. Beberapa poin penting yang dapat di simpulkan adalah: Teknik supervisi akademik yang paling banyak diterapkan dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah teknik supervisi kelompok, supervisi yang menekankan pada partisipasi aktif guru, kerjasama, dan prinsip-prinsip yang benar, berpengaruh positif terhadap kinerja guru, serta adanya hubungan yang signifikan antara supervisi akademik dan kinerja guru atau keterampilan mengajar mereka. Supervisi akademik merupakan alat untuk meningkatkan efektivitas mengajar guru. Oleh karena itu, supervisi akademik harus dilakukan secara berkelanjutan dan terstruktur untuk memaksimalkan manfaatnya bagi guru bimbingan dan konseling.

DAFTAR REFERENSI

Alfian, A., Wiyono, B. B., Imron, A., Arifin, L., & Humaisi, H. 2019. *Development of the supervision model based on clinical approach to increase managerial competence of school principal*. *Univers. J. Educ. Res.*, 7(11), 2472-2481
https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=8440%20

¹¹ Shakuna, K. S., Mohamad, N., & Ali, A. B. *The effect of school administration. and educational supervision on teachers teaching performance: training programs as a mediator variable*. *Asian Social Science*, 12(10), 257-272.(2016)

¹² Lopez, M. C. A.. *Classroom supervisory practices and their relationship to teacher effectiveness as perceived by secondary teachers*. *SMCC Higher Education Research Journal*, 2(1), 1.(2016)

- Helmi, J. 2015. *Kompetensi profesionalisme guru*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan , 7(2), 318-336.
- Lopez, M. C. A. 2016. *Classroom supervisory practices and their relationship to teacher effectiveness as perceived by secondary teachers*. *SMCC Higher Education Research Journal*, 2(1), 1.
- Mugi Lestari, Mungin Edi Wibowo & Supriyo. 2013. Kompetensi Profesional Guru BK dalam Pelaksanaan Layanan BK. *Indonesian Journal Of Guidance and Counselling: Theory And Therapy* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>. IJGC2 (4)
- Pangestu, D. B., Umari, T., & Yakub, E. 2022. *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(5), 1622.
- Prayitno. 2009. *Wawasan Profesional Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. 2018. *The influence of headmaster's supervision and achievement motivation on effective teachers*. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4), 44-49.
- Rowley, J., & Slack, F. 2004. *Conducting a literature review*. *Management research news*.
- Shakuna, K. S., Mohamad, N., & Ali, A. B. 2016. *The effect of school administration and educational supervision on teachers teaching performance: training programs as a mediator variable*. *Asian Social Science*, 12(10), 257-272.
- Wiyono, B. B., Kusmintardjo, S., & Sucipto. 2017. *The effective supervision techniques that influence teacher's performance*. *Man in India*, 97(24), 25-33.
- Wiyono, B. B., Kusumaningrum, D. E., Triwiyanto, T., Sumarsono, R. B., Valdez, A. V., & Gunawan, I. 2019. *The comparative analysis of using communication technology and direct techniques in building school public relation*. *2019 5th International Conference on Education and Technology (ICET)*, 81-86.